

**PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA :**

**PERUBAHAN SOSIAL => PERUBAHAN STRUKTUR DAN HUBUNGAN2 SOSIAL**

**PERUBAHAN BUDAYA => PERUBAHAN SUBSTANSI BUDAYA : NILAI, KEPERCAYAAN, SIKAP, NORMA, PERILAKU, PRANATA2, DLL**

**PERUB SOSBUD => NORMAL, TERJADI DLM SETIAP MASY. YG BERBEDA ADALAH ARAH DAN KECEPATANNYA.**

**KECEPATAN PERUB SOS BERLANGSUNG DG KECEPATAN MENINGKAT (KURVA 'J')**

**PERUBAHAN BISA BERDAMPAK FUNGSIONAL MAUPUN DISFUNGSIONAL BAGI INDIVIDU ATAUPUN MASYARAKAT**

**SIKAP INDIVIDU THD PERUB SOS BERKEMBANG :**

- a. MENOLAK / MENENTANG**
- b. MEMBIARKAN**
- c. MENGINGINKAN / MENGIKUTI**
- d. MERENCANAKAN, MENGARAHKAN DAN MENGENDALIKAN**

# **I. TEORI-TEORI PERUBAHAN SOSIAL**

- 1. TEORI2 SOSIOHISTORIS : SIKLUS**
- 2. TEORI2 SOSIOHISTORIS : PERKEMBANGAN**
- 3. TEORI2 STRUKTURAL FUNGSIONAL**
- 4. TEORI GUNCANGAN**
- 5. TEORI2 PSIKOLOGI SOSIAL**
- 6. ARAH BARU DLM TEORI PERUBAHAN SOSIAL**

# **1. TEORI SOSIOHISTORIS : SIKLIS**

## **a. IBNU KHALDUN (1332 – 1406)**

- \* 'MUKADIMAH' MEMUAT HASIL STUDI TTG SEJARAH MNS**
- \* OBYEK STUDI : MASY NOMADIS DAN MENETAP (SEDENTER) DI AFRIKA UTARA.**
  - NOMAD : SOLIDARITAS TINGGI (KESULITAN HIDUP, IKATAN KEKELUARGAAN, AGAMA), DAN AGRESIF**
  - SEDENTER : INDIVIDUAL, SEKULER, MAKMUR**
- \* KAUM NOMAD MENYERANG DAN MENAKLUKKAN KAUM SEDENTER, BERDAMPAK PERUB SOS YG SIKLIKAL, SBB :**

**\* TEORI PERUB SOS KHALDUN :**

- NOMAD MENGHANCURKAN LAWAN DAN MEMBANGUN MASY BARU (KERAJAAN)**
- KONSOLIDASI KEKUATAN UTK MENGENDALIKAN WILAYAH**
- MENCAPAI TKT KESENYANGAN DAN KEMAKMURAN, PENGEMBANGAN BUDAYA (TERCAPAI PUNCAK KEMAJUAN)**
- PENEKANAN PD PEMELIHARAAN BUDAYA (BERALIH KE TRADISIONALISME), TIDAK LAGI PENGEMBANGAN BUDAYA.**
- BERKEMBANG HIDUP BOROS, LALAI, KEMALASAN DLL YG MELEMAHKAN, SAMPAI AKHIRNYA DIRUNTUHKAN OLEH PENAKLUK YG LAIN (TAHAP KEHANCURAN)**

## **CATATAN :**

- 1) METODE HISTORIS SIKLIS (LAHIR – TUMBUH – MANDEK – HANCUR)**
- 2) FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN TIDAK TUNGGAL (MELIPUTI DAN MELIBATKAN SEGALA ASPEK KEHIDUPAN)**
- 3) ORGANISASI SOSIAL MEMPENGARUHI KEPRIBADIAN MASY**
- 4) KONFLIK MERUP MEKANISME UTAMA PERUBAHAN**
- 5) BERBAGAI FAKTOR PSIKOLOGI SOSIAL (KEPEMIMPINAN, KEKOMPAKAN, KEPRIBADIAN) MEMBANTU PEMAHAMAN TTG PENYEBAB DAN AKIBAT KONFLIK**
- 6) SEBENARNYA IBNU KHALDUN ADALAH PELETAK DASAR UTK TEORI PERUBAHAN SOSIAL, BAHKAN JUGA SOSIOLOGI MODERN**

**b. ARNOLD TOYNBEE (1889 – 1975)**

**TEORI 'TANTANGAN DAN TANGGAPAN' (CHALLENGE AND RESPOND).**

- 1) PERADABAN LAHIR SBG TANGGAPAN THD TANTANGAN.  
(TANTANGAN JANGAN TERLALU BERAT ATAU TERLALU LEMAH).  
JUGA DIPERLUKAN KELOMPOK ELIT KREATIF YG MEMIMPIN  
TANGGAPAN DAN MENGGERAKKAN MASSA.**
- 2) TAK ADA PERADABAN YG DPT TERUS TUMBUH TANPA BATAS.  
BILA KELOMPOK ELIT TIDAK BERPERAN, PERADABAN MANDEG  
ATAU HANCUR**
- 3) KEHANCURAN BUDAYA BISA TERJADI KARENA PERANG,  
PERTENTANGAN KELAS, PERTUMBUHAN PENDUDUK**
- 4) PERUB SOSBUD BERLANGSUNG SIKLIKAL : LAHIR, TUMBUH,  
PECAH DAN HANCUR**

**c. PITIRIM SOROKIN (1889 – 1969)**

**1) SETELAH MENGAJAI PERADABAN DUNIA SELAMA 2500 TAHUN (800 SM - 1970) DISIMPULKAN BHW PERUB TJD MENGIKUTI POLA SIKLIKAL (AYUNAN; PENDULUM), DG URUTAN SBB :**

**BUD ROHANI (IDEATIONAL) => BUD CAMPURAN => INDRAWI (SENSATIONAL) => BUD CAMPURAN => ROHANI. DST.**

**2) KARAKTERISTIK MASING2 BUD SBB :**

**\* BUD ROHANI (IDEATIONAL) :**

- ASKETIK : MENGURANGI KEBUT FISIK SEJAUH MUNGKIN**
- AKTIF : MENGURANGI KEBUT FISIK DAN MENGUBAH DUNIA AKTUAL AGAR SESUAI DG DUNIA TRANSENDENTAL**

**\* BUD INDRAWI (SENSATIONAL) :**

- PASIF : KEJAR KENIKMATAN**
- SINIS : KEJAR KENIKMATAN YG DITERIMA DUNIA IDEATIONAL**
- AKTIF : MENGUBAH DUNIA FISIK UTK KESENANGAN**

**\* BUDAYA CAMPURAN :**

**- IDEALISTIK : TERINTEGRASI**

**- TIRUAN : TIDAK TERINTEGRASI**



## **2. TEORI SOSIOHISTORIS : PERKEMBANGAN (EVOLUSI)**

**PROSES PERUB BERLANGSUNG LAMBAT TAPI PASTI, MENGIKUTI GARIS LURUS (LINEAR), BERTAHAP, MENUJU KE ARAH YG LEBIH BAIK**

**PEMUKA2 TEORI EVOLUSI DLM PERUB SOSIAL:**

- a. AUGUSTE COMTE (1798 – 1857)**
- b. HERBERT SPENCER (1820 -1903)**
- c. EMILE DURKHEIM (1855 – 1917)**
- d. KARL MARX (1818 – 1883) DAN FREDRICH ENGELS (1820 – 1895)**